

Global

Semalam, saham-saham Amerika Serikat (AS) menguat, melanjutkan reli yang kuat didukung oleh data inflasi yang lebih menggembirakan. S&P 500 naik 0,16%, sedangkan Nasdaq Composite naik tipis 0,07%. Dow Jones Industrial Average bertambah 0,47%. Kabar baik mengenai inflasi juga datang dari Inggris yang melaporkan Indeks harga konsumen atau inflasi berhasil turun dari 6,7% di bulan September menjadi 4,6% di bulan Oktober secara tahunan. Inflasi Inti, yang tidak termasuk harga pangan, energi, alkohol dan tembakau, naik 5,7% pada tahun ini. Dengan angka-angka tersebut, kemungkinan besar Bank of England akan terus mempertahankan suku bunganya tidak berubah. Sementara itu, Presiden AS Joe Biden bertemu dengan Presiden Tiongkok Xi Jinping kemarin di sela-sela konferensi Kerja Sama Ekonomi Asia-Pasifik. Kedua pemimpin menyampaikan nada perdamaian pada awal KTT. "Kita harus memastikan bahwa persaingan tidak berubah menjadi konflik," kata Biden. Dan Xi, dalam pidato pembukaannya, mengatakan, "Planet Bumi cukup besar bagi kedua negara untuk mencapai kesuksesan."

Domestik

Surplus neraca perdagangan Indonesia pada Oktober 2023 yang tercatat sebesar US\$ 3,48 miliar, lebih tinggi dibandingkan dengan surplus pada September 2023 sebesar US\$3,41 miliar. Surplus ditopang oleh kenaikan ekspor batu bara dan baja. Kenaikan surplus ini diharapkan bisa mengurangi defisit atau mengembalikan transaksi berjalan ke arah yang positif. Nilai impor Indonesia naik 7,68% secara bulanan (mtm) pada Oktober 2023 menjadi US\$ 18,67 miliar. Angka ini naik bila dibandingkan September 2023. Sementara nilai impor secara tahunan mengalami penurunan sebesar 2,42%. Sementara itu, nilai ekspor Indonesia naik 6,76% secara bulanan (mtm) tetapi turun 10,3% (yoy) pada periode Oktober 2023 menjadi US\$22,15 miliar. Capital inflow juga nampak mulai datang dari pasar obligasi Indonesia. Tercermin dari imbal hasil Surat Berharga Negara (SBN) tenor 10 tahun yang sempat turun 2,10% ke level 6,8% pada perdagangan kemarin.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Aksi beli Dollar AS oleh Investor sempat membuat Rupiah naik ke level 15.550, sebelum akhirnya ditutup di level 15.530. Pagi hari ini USD/IDR dibuka dilevel 15.550 – 15.570 dengan kisaran perdagangan di 15.530 – 15.580.

Pasar obligasi diperdagangkan menguat, setelah yield rata-rata dari INDOGB bergerak turun 6-15bps. Volume permintaan untuk seri medium tenor terpantau masih cukup tinggi.

| INTEREST RATES | % |
|----------------|------|
| BI 7-Day RRR | 6.00 |
| FED RATE | 5.50 |

| COUNTRIES | Inflation (YoY) | Inflation (MoM) |
|-----------|-----------------|-----------------|
| INDONESIA | 2.56% | 0.17% |
| U.S | 3.2% | 0% |

| BONDS | 14-Nov | 15-Nov | % |
|-----------------|--------|--------|--------|
| INA 10 YR (IDR) | 6.95 | 6.95 | 0.03 |
| INA 10 YR (USD) | 5.91 | 5.75 | (2.62) |
| UST 10 YR | 4.45 | 4.53 | 1.89 |

| INDEXES | 14-Nov | 15-Nov | % |
|------------|----------|---------|------|
| IHSG | 6862.06 | 6958.21 | 1.40 |
| LQ45 | 903.91 | 920.12 | 1.79 |
| S&P 500 | 4495.70 | 4502.88 | 0.16 |
| DOW JONES | 34827.70 | 34991.2 | 0.47 |
| NASDAQ | 14094.38 | 14103.8 | 0.07 |
| FTSE 100 | 7440.47 | 7486.91 | 0.62 |
| HANG SENG | 17396.86 | 18079.0 | 3.92 |
| SHANGHAI | 3056.07 | 3072.84 | 0.55 |
| NIKKEI 225 | 32695.93 | 33519.7 | 2.52 |

| FOREX | 15-Nov | 16-Nov | % |
|---------|--------|--------|--------|
| USD/IDR | 15480 | 15570 | 0.58 |
| EUR/IDR | 16774 | 16883 | 0.65 |
| GBP/IDR | 19213 | 19310 | 0.50 |
| AUD/IDR | 9996 | 10089 | 0.93 |
| NZD/IDR | 9266 | 9325 | 0.64 |
| SGD/IDR | 11549 | 11515 | (0.30) |
| CNY/IDR | 2155 | 2145 | (0.48) |
| JPY/IDR | 103.86 | 102.97 | (0.86) |
| EUR/USD | 1.0677 | 1.0843 | 1.55 |
| GBP/USD | 1.2230 | 1.2402 | 1.41 |
| AUD/USD | 0.6363 | 0.6480 | 1.84 |
| NZD/USD | 0.5898 | 0.5989 | 1.54 |

| Economic Data & Event | | Actual | Previous | Forecast |
|-----------------------|---|---------|----------|----------|
| JP | Balance of Trade OCT | ¥662.5B | ¥72.1B | ¥500B |
| CN | House Price Index YoY OCT | -0.1% | -0.1% | -0.2% |
| EA | ECB President Lagarde Speech | | | |
| US | Initial Jobless Claims NOV/11 | | 217K | 219.0K |
| US | Industrial Production MoM OCT | | 0.3% | -0.2% |
| US | Fed Mester, Williams, Waller, Barr Speech | | | |

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI